Volume 2, Nomor 2

Desember 2021

P-ISSN: 27752062

E-ISSN: 27758729

**JURNAL**

**Al-Manaj**

**Penerapan Fungsi Manajemen pada Organisasi Naposo Nauli Bulung Hutalombang Kecamatan Puncak Sorik Merapi**

**Kabupaten Mandailing Natal**

**Elismayanti Rambe**

STAIN Mandailing Natal

Email: elismayantirambe@stain-madina.ac.id

|  |  |
| --- | --- |
| ***Kata kunci*** | ***Abstrak*** |
| Fungsi, Manajemen, Organisasi | Penelitian ini bertujuan melihat penerapan fungsi manajemen pada organisasi kepemudaan atau dalam bahasa daerah Mandaling Natal disebut dengan naposo nauli bulung yang disingkat dengan NNB Kecamatan Puncak Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal. Metode yang digunakan adalah kualittaif deskriptif yakni menggambarkan fakta sosial yang ditemukan dilapangan sebagaimana adanya yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap para pengurus NNB dan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh NNB kecamatan Lembah Sorik Merapi kabupaten Mandailing Natal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen telah diterapkan dengan baik pada organisasi NNB yang diukur terealisasinya seluruh kegiatan yang dicanangkan untuk dilaksanakan pada tahun 2022. Selain penerapan fungsi manajemen dalam lembaga organisasi NNB peran seorang pemimpin dalam hal ini ketua NNB dengan kemampuan dalam membangun kerja sama serta memberikan motivasi kepada jajaran pengurus maupun anggota juga menjadi salah satu faktor keberhasilan NNB dalam mengelola dan menjalankan kegiatan-kegiatan sosial dimasyarakat |
| ***Keywords*** | ***Abstract*** |
| *Fungtion, Management, Organization* | *This study purpose to look at the application of management functions in youth organizations or in the regional language of Mandaling Natal it is called naposo nauli bulung which is abbreviated as NNB Puncak Sorik Merapi District Mandailing Natal Regency. The method used is descriptive qualitative, namely describing social facts found in the field as they are obtained from the results of in-depth interviews with NNB administrators and observations of activities carried out by NNB, Lembah Sorik Merapi sub-district, Mandailing Natal district. The results of this study indicate that the management functions have been well implemented in the NNB organization as measured by the realization of all activities planned to be carried out in 2022. In addition to the implementation of management functions in NNB organizational institutions the role of a leader, in this case the NNB head with the ability to build work together and providing motivation to the management and members are also one of the factors in the success of NNB in ​​managing and carrying out social activities in the community.* |

**Pendahuluan**

Organisasi merupakan wadah tempat sekumpulan orang berkumpul dan bekerja sama, memiliki tujuan dan cita-cita yang ingin diwujudkan secara bersama-sama. Keberhasilan sebuah organisasi dalam menjalankan apa-apa yang menjadi kesepakatan bersama sehingga bertumbuh menjadi besar tidak terlepas dari kemampuan sumber daya manusia yang ada didalamnya yang menjalankan roda organisasi tersebut. Manajemen dan organisasi memiliki kaitan yang sangat erat berhasil atau tidaknya sebuah organisasi dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan maka disitu peran besar dari *human* (manusia) menjadi penentu utamanya. Organisasi besar namun tidak terkelola dengan baik maka akan banyak mengalami kesulitan dan tantangan untuk mencapai target dari sebuah organisasi. Organisasi kecil; yang terkelola dengan baik di isi oleh sdm-sdm yang mumpuni dibidangnya masing-masing akan berpotensi menjadi besar dan memiliki dampak yang besar bagi manusia lain atau masyarakat. yang ingin mesti mengandung (secara singkat dan berurutan) latar belakang secara umum, kajian literatur penelitian sebelumya (*state of the art*), masalah utama dalam penelitian dan tujuan penulisan artikel yang mesti dinyatakan.[[1]](#footnote-1)

Kecamatan Lembah Sorik Merapi merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Di wilayah ini organisasi islam kepemudaan atau yang disebut Naposo Nauli Bulung turut memberikan andil yang besar dalam pembangunan masyarakat dengan turut sertanya para pemuda atau remaja berpartisipasi dalam memajukan desa dengan melaksanakan agenda-agenda keagamaan yang konsisten setiap tahunnya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis banyak kecamatan-kecamatan lain yang menjadikan organisasi NNB hanya sekedar pertemuan mingguan hanya dengan membacakan suroh yasin, tahtim dan tahlil saja namun di kecamatan Lembah Sorik Merapi kegiatan-kegiatan dilakukan secara terstruktur dan terjadwal baik kegiatan yang dilaksanakan secara mingguan, bulanan, pada saat-saat tertentu maupun kegiatan tahunan. Dari sata awal tersebut penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan fungsi Manajemen dalam organisasi NNB di kecamatan Lembah sorik Merapi Kabuapaten mandailing Natal.

**KERANGKA TEORITIS/KERANGKA KONSEPTUAL**

1. **Manajemen**
2. Defenisi Manajemen

Manajemen menurut bahasa berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang artinya melakukan, jika digabungkan maka menjadi kata *manager* yang artinya adalah menangani. Manajemen merupakan suatu proses dalam mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya melalui interaksi sumber daya dan dengan pembagian tugas yang bersifat professional. Manajemen juga dipandang sebagai proses atau upaya yang dilakukan orang untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dengan proses optimasi sumber daya manusia (SDM), material dan juga keuangan. Jadi manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sejak awal, baik itu tujuan yang bersifat umum maupun khusus.[[2]](#footnote-2)

Mary Parker Follet mengemukakan manajemen sebagai suatu seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Manajemen merupakan suatu proses merencanakan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk dapat mencapai sasaran secara efektif dan efesien. Efektif memiliki pengertian sebagai tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efesien berarti bahwa tugas yang dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.[[3]](#footnote-3)

Kata manajemen berasal dari bahasa inggris, yaitu dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengelola atau mengatur. Oleh sebab itu apabila suatu kelompok atau organisasi orang yang gagal mencapai tujuannya sering disebut *Mismanagement,* artinya salah urus, salah Kelola, atau salah pengaturan. Manajemen adalah suatu proses pelaksanaan koordinasi terhadap berbagai kegiatan pekerjaan secara efektif dan efesien dengan melalui orang lain. Dari berbagai pengertian diatas terdapat dua kata kunci, yaitu seni dan proses. Proses dapat diartikan sebagai langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan. Manajemen sebagai suatu seni dan proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi berbagai sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[[4]](#footnote-4)

1. Prinsip-prinsip Manajemen

Prinsip-prinsip umum manajemen adalah sebagai berikut:[[5]](#footnote-5) pertama, Pembagian kerja Prinsip ini sangatlah penting karena manusia memiliki keterbatasan dalam mengerjakan semua pekerjaan. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah keterbatasan waktu, keterbatasan pengetahuan, keterbatasan kemampuan, keterbatasan perhatian. Keterbatasan tersebut mengharuskan diadakannya pekerjaan. Dengan adanya pembagian kerja maka daya guna dan hasil dari organisasi dapat ditingkatkan demi tercapainya suatu tujuan. Kedua kekuasaan dan tanggung jawab. Ketiga dalam manajemen dan organisasi perlu ada yang namanya pembagian kekuasaan dan tanggung jawab. Suatu wewenang harus sesuai dengan tanggung jawab. Keempat disiplin, kelima kesatuan perintah maksud dari kesatuan perintah adalah hendaknya bawahan hanya menerima perintah dari seorang atasan dan bertanggung jawab hanya kepada seorang atasan pula. Jika seorang bawahan diperintah oleh beberapa orang atasan maka ia akan menjadi bingung dan kewalahan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya kelima kesatuan arah, keenam mengutamakan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi, ketujuh *Remuneration of personnel* maksudnya adalah hendaknya gaji dan jaminan-jaminan sosial harus adil, wajar dan seimbang dengan kebutuhan, sehingga memberikan kepuasan yang maksimal baik bagi karyawan maupun majikan. Kedelapan Pusat wewenang, kesembilan Hirarkis ialah seluruh perintah dan wewenang yang mengalir dari atas kebawah harus merupakan mata rantai vertical yang jelas, tidak terputus dan dengan jarak terpendek. Maksudnya adalah perintah harus berjenjang dari jabatan tertinggi kejabatan terendah dengan cara berurutanFungsi Manajemen

Ada banyak sekali fungsi manajemen yang dikemukankan oleh para ahli, berikut akan dipaparkan satu persatu:[[6]](#footnote-6)

1. Fungsi Peramalan (Forecating)

Ini merupakan langkah awal dalam proses perencanaan upaya penyusunan rencana-rencana organisasi yang kemudian dilanjutkan pada fungsi perencanaan. Fungsi peramalan ini umumnya berupa upaya untuk menafsirkan, mengira-ngira, serta penyelidikan awal untuk melihat kemungkinan-kemungkinan yang terjadi sebelum perencanaan dibuat.

1. Fungsi Perencanaan (Planning)

*Planning* mencakup kegiatan memilih tujuan dan cara mencapai tujuan. Kegiatan manajemen dapat terlaksanakan dengan baik harus dengan dasar yang baik pula, perencanaan merupakan dasar dari suatu kegiatan manajemen.

1. Fungsi Pengumpulan Sumber (*Asembling Reources*)

Fungsi *Asembling Reouces* adalah aktivitas pengumpulan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam suatu organisasi ataupun perusahaan untuk menunjang berbagai upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Fungsi Pengorganisasian (*Organizin*g)

Fungsi ini merupakan proses penempatan struktur peran yang dibutuhkan untuk memasukkan orang-orang kedalam suatu organisasi. Jadi fungsi pengorganisasian ini adalah suatu proses penempatan fungsi-fungsi oprasional, manusia, dan fasilitas terkoordinasikan untuk mencapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan.

1. Fungsi Pengarahan (*Directin*g)

Fungsi ini merupakan suatu proses memotivasi, membimbing, dan mengarahkan sumber daya manusia yang dimiliki dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Seorang pemimpin harus dapat berkomunikasi, memberikan petunjuk, berinisiatif, serta dapat memberikan dorongan kepada sumber daya manusia yang dimiliki.

1. Fungsi Memimpin (*Leading*)

Fungsi *Leading* merupakan suatu fungsi dimana beberapa fungsi manajemen tersebut dipandang sebagai suatu kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia dan sumber daya fisik lain yang dimiliki untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi *Leading* sebagai salah satu fungsi manajemen terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya; Mengambil keputusan, mengadakan komunikasi, memberikan motivasi, memilih orang-orang yang tepat untuk kelompoknya, dan mengembangkan orang-orang.

1. Fungsi Pengarahan (*Commadin*g)
2. Fungsi Menyusun Personalia (*Staffing*)

Fungsi ini merupakan penarikan Latihan dan pengembangan, serta penempatan dan pemberian orientasi kepada sumber daya manusianya dalam lingkungan kerja yang produktif dan menguntungkan. Fungsi ini merupakan suatu upaya untuk memperoleh sumber daya manusia berkualitas untuk ditempatkan pada posisi-posisi tertentu dalam sebuah organisasi.

1. Fungsi Pemberian Motivasi (*Motivatin*g)
2. Fungsi Pelaksanaan (*Actuatin*g)

Fungsi ini dipandang sebagai penerapan atau implementasi akan rencana-rencana yang telah dirumuskan yang melibatkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Fungsi Koordinasi (*Coordinating*)

Fungsi pengkoordinasian merupakan berbagai upaya atau tindakan yang dilakukan manajer untuk menghindari terjadinya kekacauan, percekcokan, kekosongan kegiatan dengan jalan menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan tugas-tugas dan pekerjaan bawahan dalam mencapai suatu tujuan bersama yang telah ditetapkan.

1. Fungsi Penganggaran (*Budgetin*g)

Fungsi ini dilakukan setelah tahap perencanaan selesai. Fungsi penganggaran merupakan suatu proses penghitungan biaya yang akan digunakan dalam berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1. Fungsi Pemberian Fasilitas (*Facilitating*)

Fungsi ini merupakan upaya tindakan yang dilakukan oleh manajer dalam memberikan saran, prasarana dan jasa terhadap bawahannya berdasarkan kebutuhan dalam pencapaian tujuan organissasi.

1. Fungsi Pengendalian/Pengawasan (Controlling)
2. Fungsi Pelaporan (Reporting).
3. **Organisasi**

Organisasi adalah suatu kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan kepemimpinan yang dapat diidentifikasi, yang bekerja secara teratur untuk mencapai suatu tujuan bersama atau tujuan kelompok.[[7]](#footnote-7) Organisasi adalah alat atau wadah yang stasioner. Organisasi berisikan orang-orang yang secara terus-menerus mengembangkan kapasitasnya guna menciptakan hasil yang benar-benar mereke inginkan, dimana pola-pola berpikir baru dan berkembang dipupuk, dimana aspirasi kelompok diberi kebebasan, dan dimana orang-orang secara terus-menerus belajar mempelajari sesuatu secara bersamaan. Organisasi sebagai sebuah sistem yang terstuktur terkait usaha Kerjasama dimana setiap anggota memiliki konstribusi dan kewajiban yang diakui untuk dilaksanakan.[[8]](#footnote-8)

Organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sub-sistem atau bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya dalam melakukan aktivitasnya. Organisasi juga sering disebut sebagai suatu kelompok yang sama-sama ingin mencapai suatu tujuan yang sama. Organisasi juga dapat didefenisikan sebagai suatu proses perencanaan yang meliputi penyusunan, pengembangan dan pemeliharaan suatu struktur atau pola hubungan-hubungan kerja dari orang-orang dalam suatu kelompok kerja.[[9]](#footnote-9)

Organisasi merupakan suatu kelompok manusia yang berinteraksi melakukan berbagai kegiatan secara koordinasi untuk mencapai tujuan, dimana pada dasarnya individu tidak dapat mencapai tujuan secara sendiri-sendiri. Artinya tujuan hanya dapat dicapai melalui tatanan/manajemen yang dilakukan terhadap sejumlah orang sebagai pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan organisasi.

1. **Pemimpin**
2. Defenisi Pemimpin dan Kepemimpinan

Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan. Pemimpin hadir untuk menggerakkan para pengikut agar mereka mau mengikuti atau menjalankan apa yang diperintahkan atau dikehendaki pemimpin. Keberhasilan seorang pemimpin tergantung pada kemampuannya untuk membangun orang-orang disekitarnya. Menjadi seorang pemimpin adalah suatu amanah yang harus dijalankan dengan baik dan benar.[[10]](#footnote-10)

Seorang pemimpin berfungsi untuk menjalankan aktivitas berkaitan dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Pemimpin merupakan julukan yang melekat pada subjek atau orangnya, sedangkan kepemimpinan adalah aktivitas yang dijalankan seorang pemimpin hubungannya dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Seorang pemimpin harus memiliki kelebihan yang memungkinkan mengatur dan mengarahkan bawahannya. Pemimpin juga diartikan sebagai orang yang memiliki bawahan atau orang yang mengendalikan jalannya suatu organisasi.

Kepemimpinan (Leadership) adalah sifat dari pemimpin dalam melaksanakan tugas, fungsi dan kewajibannya. Kepemimpinan lebih bersifat fungsional yang akan dibedakan dengan tipe-tipe tertentu. Kepemimpinan juga dipandang sebagai aplikasi dari keterampilan mengelola orang lain sebagai bawahannya, mengelola sumber daya manusia dan sumber organisasi secara umum. Oleh sebab itu, setiap pemimpin harus memiliki manajerial skil untuk dapat memberikan pengaruh terhadap kekuasaan yang dimilikinya.[[11]](#footnote-11)

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemimpin merupakan orang yang melaksanakan aktivitas kepemimpinan. Sedangkan kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi, dimana pemimpin mengusahakan partisipasi sukarela dari para bawahan atau bekerja sama dalam suatu usaha dengan cara pemberian perintah, semangat, kepercayaan, keinginan, obsesi, konsistensi, pemberian wewenang, perhatian dan sebagainya untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

1. Fungsi dan Peran Seorang Pemimpin.

Berikut ini beberapa fungsi seorang pemimpin:[[12]](#footnote-12)

1. Fungsi Penentu Arah

Tiap-tiap organisasi pasti memiliki tujuannya tersendiri, baik itu tujuan dalam jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan kerja sama yang dipimpin oleh seorang pemimpin. Pemimpin harus mampu mengelola sumber daya manusia yang ada dengan efektif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia menjadi optimal. Maka pemimpin la yang akan menentukan arah jalannya suatu organisasi, maju mundurnya organisasi tergantung pada kemampuan seorang pemimpin didalam organisasi itu sendiri.

1. Fungsi Juru Bicara

Pada fungsi ini pemimpin harus dapat memfungsikan dirinya sebagai penghubung antara organisasi dan *stakeholder*, seperti *stockholder, suppliers, distributor*, pemerintah dan sebagainya. pemeliharaan hubungan diharapkan dapat menjadi persepsi yang tepat terhadap citra organisasi, memahami berbagai kebijakan yang ditetapkan organisasi demi tercapainya tujuan, menghindari berbagai kesalahpahaman mengenai arah capaian organisasi, serta memberikan dukungan kepada organisasi.

1. Fungsi Komunikasi

Komunikasi adalah penyampaian suatu pesan dari satu pihak ke pihak lainnya. Komunikasi dapat dikatakan efektif jika pesan yang hendak disampaikan pengirimnya telah diterima dan dimaknai oleh penerima pesan. Pemimpin sebagai komunikator, harus mampu memberikan atau menginformasikan berbagai sasaran, strategi dan tindakan yang harus dilakukan oleh bawahannya.

1. Fungsi Mediator

Banyaknya problem dan juga perbedaan didalam suatu organisasi menuntut hadirnya seorang pemimpin yang mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul. Pemimpin tidak boleh membiarkan lama larutnya suatu konflik didalam organisasi, sehingga harus selalu berupaya untuk menghilangkan konflik yang muncul didalam organisasi.

1. Fungsi Integrator

Adanya pembagian tugas, pengalokasian dana, daya dan tenaga, serta kebutuhan terhadap spesialisasi pengetahuan dan keterampilan bisa menimbulkan sikap, prilaku dan tindakan yang terpecah-pecah, sehingga diperlukan integrator, utamanya di puncak hirarki.

Fungsi lain dari Kepemimpinan, antara lain sebagai berikut:[[13]](#footnote-13)

1. Mengambil keputusan
2. Mengembangkan informasi
3. Memelihara dan meningkatkan loyalitas bawahannya
4. Mendorong dan menyemangati bawahannya dalam bekerja
5. Mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas organisasi kepada pemilik dan masyarakat
6. Mengawasi pelaksanaan atas berbagai tugas yang didelegasikan
7. Memberikan penghargaan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yakni menggambarkan fakta sosial yang ditemukan dilapangan sebagaimana adanya. pendekatan keilmuan yang digunakan dengan pendekatan ilmu dakwah. Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan lembah Sorik Merapi kabupaten Mandailing Natal provinsi Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam terhadap pengurus organisasi NNB, serta meminta data pendukung dari masyarakat sekitar, penentuan Informan di pilih dengan menggunakan snowball sampling yang pada awalnya penulis memilih satu orang untuk diwawancara selanjutnya bergulir hingga data yang diperoleh jenuh dan tidak ada jawaban lain yang ditemukan. Selanjutnya penulis melakukan observasi dengan tinggal beberapa hari di desa tersebut untuk melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh NNB setempat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Penerapan Fungsi Manajemen Pada Organisasi Naposo Nauli Bulung Desa Hutalombang.**

Fungsi manajemen secara umum ada empat yang sering disingkat sebagai POAC, yaitu *Planning, Organizing, Actuanting* dan *Controlling. Planning* adalah perencanaan. Perencanaan merupakan hal paling mendasar didalam suatu kegiatan manajemen, perencanaan harus dirumuskan dengan sebaik-baiknya. Perencanaan juga harus secara mendetail mengenai tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Penetapan visi misi juga merupakan bagian dari perencanaan. Mengenai fungsi yang pertama dalam manajemen ini telah diterapkan didalam NNB desa Hutalombang ini, berikut ini visi dan misinya:

1. Meningkatkan gotong royong serta kebersihan
2. Menjalin kerjasama dengan aparatur pemerintahan desa demi kemajuan bersama
3. Menjaga lingkungan hidup
4. Mengembangkan BUMDES
5. Menjaga kebudayaan desa agar tetap terlestarikan
6. PNNB (Persatuan Naposo Nauli Bulung) harus lebih reponsif akan kehadiran perusahaan-perusahaan disekitarnya.

Dari paparan visi misi tersebut maka dapat dilihat bahwa PNNB tersebut telah melaksanakan fungsi manajemen yang pertama. Selain menetapkan visi dan misi, PNNB desa Hutalombang ini juga selalu mengagendakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh mereka disetiap tahunnya, ada beberapa kegiatan yang setiap tahunnya rutin diadakan oleh PNNB tersebut. Dalam setiap kegiatannya akan dibentuk pula kepanitiaan dari acara yang diagendakan, dari hal tersebut dapat dilihat bahwasanya organisasi ini cukup terstruktur. Pelaksanaan kegiatan telah disusun dan terjadwal dalam kegiatan mingguan PNNB melaksanakan pengajian rutin secara bergilir, agenda bulanan Latihan albarjazi serta pelatihan pelaksanaan fardhu kifayah serta praktek-praktek ibadah lainnya. Kegiatan tahunan seperi membuat perlombaan MTQ tingkat kecamatan yang dilakukan dengan koordinasi dengan pemerintahan setempat, lomba-lomba keagamaan lainnya, kemudian kegiatan yang dilaksanakan pada saat tertentu seperti PHBI / perayaan hari besar umat islam seperti isra’ mi’raj, maulid Nabi, 1 muharram dll.

Fungsi yang kedua adalah *Organizing,* yaitu pengorganisasian atau pembagian sumber daya manusia sesuai dengan kemampuan atau keahliannya masing-masing. Pengorganisasian dilakukan agar setiap anggota mengetahui tugas dan fungsinya masing-masing. Dalam PNNB desa Hutalombang peneliti melihat pembagian dalam organisasi ini benar-benar ada yang akan dibuktikan dengan lampiran yang disediakan diakhir laporan mini riset ini.

Fungsi yang ketiga adalah *Actuating* yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan yang berupa proses dalam mencapai visi misi yang telah ditetapkan. Seperti membangun kerja sama dengan aparatur desa, pelaksanaannya dapat dilihat dari adanya acara-acara didesa tersebut yang menjalin kerja sama antara muda-mudi dengan persatuan ibu-ibu dan partisipasi serta dukungan dari perangkat desa seperti perayaan HUT RI setiap tanggal 17 Agustus. Meningkatkan rasa gotong royong dan menjaga kebersihan. Dalam pelaksanaannya muda-mudi melakukan kegiatan gotong royong 3-4 kali dalam satu tahun, dan terus bekerja sama dalam mensukseskan segala kerjasama dan agenda dari PNNB itu sendiri.

Fungsi yang keempat adalah *Controlling,* yaitu pengawasan. Pengawasan ini dilakukan oleh pemimpin, yang dimana dalam pelaksaannya pemimimpin harus dapat memantau dan memberikan arahan kepada anggotanya untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan tujuan organisasi itu sendiri. Tingkat kesuksesan organisasi terletak pada kebijakan pemimpinnya. Dalam fungsi pengawasan ini dapat diukur dari suksesnya acara-acara yang diadakan oleh PNNB desa Hutalombang disetiap eventnya. Maka dapat disimpulkan fungsi manajemen yang diterapkan dalam PNNB ini cukup maksimal karena berdasarkan hasil observasi peneliti tingkat kepercayaan masyarakat sekitar kepada PNNB desa Hutalombang dalam melaksanakan kegiatan atau acara itu sangatlah besar.

1. **Peranan Pemimpin Dalam Menjalankan Fungsi Manajemen Dalam PNNB Desa Hutalombang.**

Pemimpin adalah sosok yang menjadi panutan bagi para anggotanya. Pemimpin juga harus mampu menunjukkan kepada bawahan tentang arah yang benar agar tujuan dari organisasi dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Persatuan Naposo Nauli Bulung desa Hutalombang diketuai oleh Ahmad Sulhan Rangkuti. Beliaulah yang menjadi patokan utama mengenai berjalannya organisasi PNNB ini. Fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan akan dapat terjalankan apabila semua sektor dalam organisasi dapat bekerjasama dengan baik. Untuk menjalin kerja sama yang baik peran seorang pemimpin sangatlah penting didalamnya. Peraturan-peraturan serta budaya yang diterapkan didalam organisasi akan menjadi hal yang sangat penting, karena hal inilah yang akan menjadi penentu iklim disebuah organisasi.

Pemimpin harus mampu menciptakan rasa nyaman dan aman kepada bawahan atau anggotanya. Berdasarkan pengamatan peneliti ketua dari PNNB desa Hutalombang ini merupakan orang yang sangat terbuka akan masukan-masukan dari para anggotanya, peneliti dapat mengatakan hal seperti itu karena peneliti menyaksikan adanya negosiasi dalam tatanan pelaksanaan acara yang terjadi antara PNND dengan HMPS Manajemen Dakwah. Selain itu, banyak juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PNNB ini yang dimana ketuanya terlebih dahulu meminta saran dari rekan-rekannya sebelum memutuskan sesuatu.

Sosok pemimpin yang dianggap sangat baik ini merupakan putra asli dari desa Hutalombang kecamatan Puncak Sorik Marapi. Kepemimpinannya dalam membangun kekompakan dari NNB itu sendiri sudah sangat maksimal, dapat ditinjau dari letak keyakinan masyarakat dalam menyerahkan segala hal dalam pengadaan acara baik itu dalam masalah keuangan, pelaksanaan, kepanitian dan lainnya. Masyarakat dapat meyakini PNNB ini jelas karena masyarakat merasa puas akan pelaksanaan dan pelayanan yang dilakukan oleh kaum generasi muda kepada masyarakat sekitar sehingga terbentuklah kepercayaan yang besar. Perananan pemimpin dalam hal ini sangat amat besar, karena pemimpinlah yang akan memutuskan dan menentukan arah dari suatu organisasi.

**KESIMPULAN**

Fungsi manajemen dapat terjalankan dengan baik apabila ada kerja sama yang baik pula antara pemimpin dengan anggotanya. Pemimpin adalah tombak utama dalam berjalannya suatu organisasi, sukses dan gagalnya suatu organisasi tergantung pada pemimpinnya. Setiap orang bisa menjadi seorang pemimpin, namun tidak semua pemimpin memiliki jiwa kepemimpinan. Jiwa kepemimpinan yang baik akan membawa organisasi kearah yang lebih baik pula.

Dalam menjalankan fungsi manajemen yang menjadi hal dasar dan sangat penting adalah perencanaan. Didalam tahap perencanaan segala hal yang berkaitan dengan tujuan organisasi harus dapat dirumuskan dengan baik dan juga detail agar tidak ada hal-hal yang terlupakan. Dengan perencanaan yang matang maka tingkat kegagalan dalam organisasi akan semakin kecil. Tahap perencanaan ini sering dianggap hal yang sepele padahal hal inilah yang akan menjadi dasar dari suksesnya suatu organisasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Athoillah, Anton. *Dasar-dasar Manajemen.,* Bandung: Pustaka Setia, 2010

Krisnandi. Herry *Pengantar Manajemen.* Jakarta: LPU-UNAS, 2019

Rohman. *Dasar-dasar Manajemen.* Malang: Inteligensia Media, 2017

Sari. Eliana *Teori Organisasi: Konsep dan Aplikasi.*Jakarta: Jayabaya University Press, 2006

Syamsu, Novianty. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi.* Gorontalo: Ideas Publishing, 2020

Sugiono. Edi, *Pengantar Manajemen.* Jakarta: LPU-UNAS, 2019.

Sutikno. Sobry, *Pemimpin dan Keppemimpinan: Tips Praktis Untuk Menjadi Pemimpin Yang Ditolak.,* Lombok: Holistica, 2018

Sulastri. Lilis *Manajemen Sebuah Pengantar.* Bandung: La Goods Publishing, 2012

Priyono. *Pengantar Manajemen.* Surabaya: Penerbit Zifatama Publisher, 2007

Wijaya. Candra, *Dasar-dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien.* (Medan: Perdana Publishing, 2016

Zaini Ahmad, Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) di desa Pucakwang KAB. PATI , Tadbir : Vo. 1 No. 2 Tahun 2016

1. Ahmad Zaini, Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) di desa Pucakwang KAB. PATI ( Tadbir : Vo. 1 No. 2 Tahun 2016), h. 6 [↑](#footnote-ref-1)
2. Rohman. *Dasar-dasar Manajemen.* (Malang: Inteligensia Media, 2017), hlm 6-7. [↑](#footnote-ref-2)
3. Lilis Sulastri. *Manajemen Sebuah Pengantar.* (Bandung: La Goods Publishing, 2012), hlm 9. [↑](#footnote-ref-3)
4. Herry Krisnandi. *Pengantar Manajemen.* (Jakarta: LPU-UNAS, 2019), hlm 3-4. [↑](#footnote-ref-4)
5. Candra Wijaya. *Dasar-dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien.* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm 20-24. [↑](#footnote-ref-5)
6. *Ibid,* hlm 22-31. [↑](#footnote-ref-6)
7. Eliana Sari. *Teori Organisasi: Konsep dan Aplikasi.* (Jakarta: Jayabaya University Press, 2006), hlm 1. [↑](#footnote-ref-7)
8. Syamsu, Novianty. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi.* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), hlm 27. [↑](#footnote-ref-8)
9. Priyono. *Pengantar Manajemen.* (Surabaya: Penerbit Zifatama Publisher, 2007), hlm 38. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sobry Sutikno. *Pemimpin dan Keppemimpinan: Tips Praktis Untuk Menjadi Pemimpin Yang Ditolak.* (Lombok: Holistica, 2018), hlm 5. [↑](#footnote-ref-10)
11. Athoillah, Anton. *Dasar-dasar Manajemen.* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 120. [↑](#footnote-ref-11)
12. Edi Sugiono. *Pengantar Manajemen.* (Jakarta: LPU-UNAS, 2019), hlm 174-175. [↑](#footnote-ref-12)
13. *Ibid,* hlm 176. [↑](#footnote-ref-13)